

ABSTRAK

Muhammad Fadly Alamsyah Salamun (2025) Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru Dengan Masalah Defisit Nutrisi Diruang Rawat Inap Paru RSUD Indrasari Rengat. Karya tulis ilmiah studi kasus, program studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politektik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Yulianto, S.Kep., M.Pd., MPH, (II) Ns. Sety Julita S,Kep.,M.Kep.

Tuberkulosis paru (TB Paru) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi salah satu dari 10 penyebab utama kematian di dunia. Berdasarkan data WHO tahun 2021, terdapat 10,6 juta kasus TBC secara global, dengan Indonesia menempati urutan ketiga terbanyak setelah India dan China. Di Provinsi Riau tercatat 9.244 kasus, dan di Kabupaten Indragiri Hulu ditemukan 526 kasus TB paru, sementara di RSUD Indrasari Rengat pada tahun 2024 terdapat 150 pasien TB Paru yang dirawat. Status gizi buruk pada pasien TB Paru memperburuk prognosis, meningkatkan komplikasi, serta menurunkan tingkat kesembuhan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru dengan defisit nutrisi di ruang rawat inap RSUD Indrasari Rengat dengan desain studi kasus pada dua subjek. Hasil penelitian menunjukkan pasien dengan asupan nutrisi lebih baik mengalami peningkatan berat badan dan kesembuhan lebih cepat dibandingkan pasien dengan asupan nutrisi rendah, menegaskan pentingnya status gizi dalam proses penyembuhan TB Paru. Oleh karena itu, disarankan perawat tidak hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan nutrisi, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis pasien, seperti kegelisahan dan ketidaknyamanan selama perawatan, dengan memberikan dukungan emosional dan menciptakan lingkungan yang suportif.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberculosis Paru, Defisit Nutrisi

ABSTRACT

Muhammad Fadly Alamsyah Salamun (2025) Nursing Care for Pulmonary Tuberculosis Patients with Nutrition Deficit Problems in the Pulmonary Inpatient Room at Indrasari Rengat Hospital. Case study scientific paper, DIII Nursing study program, Department of Nursing, Riau Health Ministry Health Polytechnic. Supervisor (I) Ns. Yulianto, S.Kep., M.Pd., MPH, (II) Ns. Sety julita S.Kep.,M.Kep.

Pulmonary tuberculosis (TB) is a contagious disease caused by Mycobacterium tuberculosis and remains one of the top ten causes of death worldwide. According to WHO data in 2021, there were 10.6 million TB cases globally, with Indonesia ranking third after India and China. In Riau Province, 9,244 cases were recorded, and in Indragiri Hulu Regency, 526 pulmonary TB cases were reported. At RSUD Indrasari Rengat, 150 pulmonary TB patients were treated in 2024. Poor nutritional status in pulmonary TB patients worsens the prognosis, increases the risk of complications, and decreases the recovery rate. This study aimed to describe nursing care for pulmonary TB patients with nutritional deficits in the inpatient pulmonary ward of RSUD Indrasari Rengat using a case study design involving two subjects. The results showed that patients with better nutritional intake experienced weight gain and faster recovery compared to those with poor intake, emphasizing the importance of nutritional status in the healing process. Therefore, nurses are advised not only to focus on meeting nutritional needs but also to consider the psychological aspects of patients, such as anxiety and discomfort during treatment, by providing emotional support and creating a supportive environment.

Keywords: Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis, Nutritional Deficit